PENGARUH MODAL SENDIRI DAN VOLUME USAHA TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI KARYAWAN PT INSANSANDANG INTERNUSA PERIODE 2008-2015

Oleh :

Siti Nurjanah

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia

Abstract : The purpose of this research to get explanative findings about (1)the equity toward bussines revenue, (2) the bussines volume toward bussines revenue, (3) the equity and business volume toward bussines revenue in PT Insansandang Internusa Industry Employee Cooperate Period 2018-2015. The method used in this research is descriptive and verification method. The sample used in this research is the last 8 years annual report and there are 32 data used (pooled data). Statistical testing used is the classical assumption test, multiple linear regression analysis, correlation analysis, coefficient of determination and hypothesus using T-test and F-test which is calculated using the SPSS 16.0 Application for Windows. The result of this research shows that (1)the equity had negative effect to the bussines revenue, (2) the bussines volume had positive effect to the bussines revenue, (3) the equity and business volume had positive effect to the bussines revenue.

Keyword : Equity, Bussines Volume, Bussines Revenue

PENDAHULUAN

Kegiatan dalam tatanan kehidupan perekonomian di Indonesia dikuatkan oleh tiga sektor kekuatan ekonomi. Ketiga sektor tersebut adalah sektor negara, sektor swasta dan sektor koperasi. Koperasi sebagai soko guru perekonomian Indonesia adalah suatu badan usaha mempunyai peran dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur, maju, sejahtera, diharapkan dapat membangun dirinya sendiri agar kuat dan mandiri. Perkoperasian di Indonesia diatur dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945, dan bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur. (Dikutip dari jurnal Isna Farah Albana, Kusumantoro, 2015).

Tujuan koperasi adalah untuk mensejahterakan anggota yang berfokus pada orientasi manfaat (benefit oriented) dan bukan pada semata-mata untuk menghasilkan laba (profit oriented). Namun dalam upaya mensejahterakan anggota, koperasi tetap harus berusaha agar tidak menderita kerugian dengan cara meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) dan dampaknya dapat meningkatkan kesejahteraan anggota serta dapat menjaga kelangsungan

usahanya. Dalam upaya memperoleh SHU koperasi memerlukan modal terlebih dahulu untuk mendanai kegiatan koperasi agar dapat beroperasi. Modal tersebut dapat diperoleh dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri koperasi yaitu modal yang dikumpulkan oleh koperasi dari para anggotanya berupa simpanan pokok dan simpanan wajib pada awal pendiriannya. Modal sendiri dapat juga diperoleh dari hibah dan cadangan, namun untuk cadangan koperasi harus memperoleh SHU terlebih dahulu karena dana cadangan diperoleh dari penyisihan SHU. Modal pinjaman berasal dari anggota, koperasi lain, bank dan lembaga keuangan lainnya. Dari modal-modal tersebut koperasi dapat memulai kegiatannya hingga dapat menghasilkan SHU.

Perolehan besar kecilnya SHU sangat penting bagi koperasi karena dapat menjadi tolak ukur dalam penilaian kinerja koperasi tersebut. Apabila SHU yang diperoleh tinggi maka kinerja koperasi dapat dikatakan baik. Kinerja koperasi yang baik menunjukkan bahwa koperasi tersebut telah dikelola secara profesional. Faktor modal dalam usaha koperasi merupakan salah satu alat yang ikut menentukan maju mundurnya koperasi. Tanpa adanya modal, suatu usaha yang bersifat ekonomis tidak akan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Menurut Andjar Pachta W, dkk (2005) faktor-faktor yang mempengaruhi SHU terdiri dari dua faktor yaitu faktor dalam dan faktor luar. Faktor dalam terdiri dari partisipasi anggota, jumlah modal sendiri, kinerja pengurus, jumlah unit usaha yang dimiliki, kinerja manajer serta kinerja karyawan. Faktor luarnya terdiri dari modal pinjaman dari luar, perilaku konsumen luar selain anggota dan pemerintah..

Selain faktor modal, menurut Arifin Sitio (2001) “aktivitas ekonomi koperasi pada hakekatnya dapat dilihat dari besarnya volume usaha koperasi tersebut”. Kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh koperasi memberikan manfaat yang sebesar-besarnya terutama bagi anggota koperasi dan masyarakat pada umumnya. Usaha atau kegiatan yang dilakukan tersebut dapat dilihat dari besarnya volume usaha yang nantinya akan berpengaruh terhadap perolehan laba atau sisa hasil usaha koperasi.

Fenomena dalam penelitian ini terjadi di salah satu koperasi yaitu Koperasi Karyawan Industri PT Insansandang Internusa. Modal sendiri mengalami penurunan pada triwulan tertentu, namun pada setiap triwulan volume usaha mengalami kenaikan dan sisa hasil usaha mengalami kenaikan.

Dari tabel diatas, di tahun 2011 pada TW III modal sendiri mengalami penurunan. Modal sendiri menurun karena ada beberapa anggota yang keluar dikarenakan pindah kerja, pensiun atau berhenti atas kehendaknya sendiri dan disebabkan pula oleh bertambah serta berkurangnya setoran simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan simpananan suka rela yang diambil oleh anggotanya sebelum akhir pembagian sisa hasil usaha pada koperasi sehingga menyebabkan penurunan modal sendiri. Sedangkan pada volume usaha terjadi kenaikan dari setiap triwulannya dikarenakan laba dari jasa USP, laba jasa konsumsi, sewa tempat, jasa aftal dan jasa bank mengalami kenaikan. Begitupun sama dengan sisa hasil usaha terjadi kenaikan dari setiap triwulannya dikarenakan pengeluaran beban-beban sebanding dengan laba yang didapatkan.

Di tahun 2012 pada TW III Modal sendiri mengalami penurunan. Modal sendiri menurun dikarenakan ada beberapa anggota yang keluar dikarenakan pindah kerja, pensiun atau berhenti atas kehendaknya sendiri dan disebabkan pula oleh bertambah serta berkurangnya setoran simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan simpananan suka rela yang diambil oleh anggotanya sebelum akhir pembagian sisa hasil usaha pada koperasi sehingga terjadinya penurunan modal sendiri.

Di tahun 2014 pada TW IV modal sendiri mengalami penurunan. Modal sendiri menurun karena ada beberapa anggota yang keluar dikarenakan pindah kerja, pensiun atau berhenti atas kehendaknya sendiri dan disebabkan pula oleh bertambah serta berkurangnya setoran simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan simpananan suka rela yang diambil oleh anggotanya sebelum akhir pembagian sisa hasil usaha pada koperasi sehingga terjadinya penurunan modal sendiri.

KERANGKA TEORI

MODAL SENDIRI

Modal Koperasi terdiri dari Modal Sendiri dan Modal Pinjaman. Modal Sendiri dapat berasal dari: Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, dana cadangan dan hibah. Sedangkan Modal Pinjaman dapat berasal dari: anggota, Koperasi lainnya dan atau anggotanya, bank dan lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya, serta sumber lainnya yang sah.

VOLUME USAHA

Volume usaha adalah total nilai penjualan atau penerimaan dari barang dan jasa pada suatu periode atau tahun buku yang bersangkutan (Sitio, 2001:141).

SISA HASIL USAHA

Menurut UU No. 17 Tahun 2012 SHU adalah “surplus hasil usaha atau defisit hasil usaha yang diperoleh dari hasil usaha atau pendapatan koperasi dalam satu tahun buku setelah dikurangi dengan pengeluaran atas berbagai beban usaha”.

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatifl.Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah koperasi karyawan PT Insansandang Internusa akan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: .Obyek penelitian ini adalah Modal Sendiri, Volume Usaha dan sisa hasil usaha.Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan seperti neraca dan laporan laba/rugi selama tiga tahun dari tahun 2008-2015 yang berjumlah 32 data. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pencatatan dokumen.Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, berupa Modal Sendiri, Volume Usaha dan sisa hasil usaha. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertumbuhan Koperasi di Koperasi karyawan PT Insansandang Internusa, umumnya mengalami pertumbuhan tetapi dengan beberapa catatan. Berikut ini pertumbuhan koperasi karyawan PT Insansandang Internusa berikut di bawah ini:

a) Aspek Modal sendiri; mengalami pertumbuhan, tetapi terjadi kondisi yang berfluktuasi pada rentang waktu 2008-2015. Setelah itu mengalami penurunan pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2009. Sedangkan pada tahun 2010 kembali mengalami peningkatan.

b) Ditinjau dari aspek volume usaha, koperasi karyawan PT Insansandang mengalami fluktuasi pada rentang waktu 2008 sampai 2009.

c) Sisa Hasil Usaha di koperasi di Karyawan PT Insansandang Internusa mengalami peningkatan disetiap tahunnya. Sisa hasil usaha (SHU) mengalami kenaikan karena jumlah laba yang dihasilkan lebih besar dari pada jumlah biaya yang dikeluarkan. Selain itu adanya pendapatan jasa afval yang dihasilkan dari barang sisa pabrik yang di jual kembali dan hasilnya di berikan pada koperasi. Jika omset perusahaan menurun maka pendapatan jasa afval semakin tinggi dan menghasilkan sisa hasil usaha semakin meningkat.

A. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 69,7%. Hal ini menunjukan bahwa kedua variabel bebas memberikan kontribusi terhadap Sisa Hasil Usaha sebesar 69,7%, sedangkan sisanya sebesar

30,3% lainnya merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti (variabel modal pinjaman, jumlah anggota, dll).

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.835[a]	.697	.676	.82653

a. Predictors: (Constant), Volume Usaha, Modal Sendiri

b. Dependent Variable: SHU

B. Uji Parsial (Uji-t)

Hasil Uji parsial (uji-t) dapat dilihat dalam tabel 2 berikut ini:

1. Pengaruh Modal Sendiri terhadap SHU

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.931	.584		6.729	.000
	Modal Sendiri	-.066	.012	-.591	-5.353	.000
	Volume Usaha	.284	.077	.406	3.679	.001

a. Dependent Variable: SHU

Berdasarkan table di atas, diketahui bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variabel X_1 sebesar -5,353. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t-tabel pada table distribusi t. Dengan α=0,05, df=n-k-1=32-2-1= 29, diperoleh nilai t-tabel untuk pengujian dua pihak sebesar ±2,045. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh sebesar -5,353, berada diluar nilai t-tabel (-2,045 dan 2,045). Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial modal sendiri berpengaruh negatif signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha pada Korepasi Karyawan Industri PT Insansandang Internusa Periode tahun 2008 – 2015.

Hasil pengujian tersebut sama dengan hasil penelitian dari jurnal penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agustin Rusiana Sari dan Beny Susanti (2012) pada penelitian yang berjudul "Pengaruh Modal Sendiri, Modal Luar, Dan Volume Usaha Pada Sisa Hasil Usaha Koperasi Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta" mengatakan bahwa Modal sendiri secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap sisa hasil usaha (SHU).

2. Pengaruh Volume Usaha terhadap SHU

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.931	.584		6.729	.000
	Modal Sendiri	-.066	.012	-.591	-5.353	.000
	Volume Usaha	.284	.077	.406	3.679	.001

a. Dependent Variable: SHU

Berdasarkan table di atas, diketahui bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variabel X_2 sebesar 3,679. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t-tabel pada table distribusi t. Dengan α=0,05, df=n-k-1=32-2-1= 29, diperoleh nilai t-tabel untuk pengujian dua pihak sebesar ±2,045. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 3,679, berada diluar nilai t-tabel (-2,045 dan 2,045). Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial volume usaha berpengaruh positif signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha pada Korepasi Karyawan Industri PT Insansandang Internusa Periode tahun 2008 – 2015.

Hasil pengujian tersebut sama dengan hasil penelitian dari jurnal penelitian terdahulu yang dilakukan

oleh Putu Indira Widiartin, I Wayan Suwendra, Fridayana Yudiaatmaja pada penelitian yang berjudul "Pengaruh Modal Pinjaman dan Volume Usaha TerhadapSisa Hasil Usaha" bahwa hasil penelitian dapat disimpulkan Volume Usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU).

C. Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45.565	2	22.783	33.349	.000[a]
	Residual	19.812	29	.683		
	Total	65.377	31			

a. Predictors: (Constant), Volume Usaha, Modal Sendiri

b. Dependent Variable: SHU

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, terlihat bahwa nilai F-hitung yang diperoleh sebesar 33,349. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai F-tabel pada table distibusi F. Dengan α=0,05, db_1=2 dan db_2=29, diperoleh nilai F-tabel sebesar 3,328. Dari nilai-nilai di atas, terlihat bahwa nilai F_{hitung} (33,349) > F_{tabel} (3,328), sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan $H_a$diterima. Artinya secara simultan kedua variabel bebas yang terdiri dari modal sendiri dan volume usaha berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Karyawan Industri PT Insansandang Internusa periode tahun 2008 – 2015.

Hasil pengujian tersebut sama dengan hasil penelitian dari jurnal penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lisyani A., Suharno, & Fadjar H. Pada penelitian ini yang berjudul "Analisis Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Volume Usaha, Dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Sopir Transportasi Solo" bahwa hasil penelitiannya modal sendiri dan volume usaha berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Sisa Hasil Usaha.

KESIMPULAN

Hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara modal sendiri dan volume usaha terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi PT Insansandang Internusa Periode 2008-2015. Dan secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Modal Sendiri terhadap Sisa Hasil Usaha. Serta secara parsial Volume Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Karyawan PT Insansandang Internusa periode 2008-2015 terdapat pengaruh yang signifikan.

DAFTAR ISI

Agustin Rusiana Sari, Beny Susanti. 2015. *Pengaruh Modal Sendiri, Modal Luar, dan Volume Usaha pada Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.*

Arifin Sitio, Halomoan Tamba. 2002. *Koperasi: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.

Ening Ariningsih. 2013. “Factors Affecting Net Surplus Of Sugarcane Cooperatives In East Java Povince. *SEPA : Vol. 10 No.1 September 2013 : 132 – 139*. ISSN : 1829-9946”.

Husein Umar. 2000. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.

----------. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. Raja Grafindo.

Imam Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivarite dengan SPSS*. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Isna Farah Albana, Kusumantoro. 2015. *Pengaruh Modal Sendiri Dan Current Ratio Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Di Kpri Kota Semarang 2013*. Semarang. EEAJ 4 (3) (2015) Economic Education Analysis Journal

I Gede Saputra, Gede Putu Agus Jana Susila, Wayan Cipta. 2016. *Pengaruh Modal Sendiri, Total Aset, dan Volume Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam. E-journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Vol 4*

Jonathan Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Edisi Pertama. Graha Ilmu: Yogyakarta.

Lisyani Agustina, Suharno, Fadjar Harimurt. 2016. *Analisis Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Volume Usaha, Dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Sopir Transportasi Solo*

Mulia Indriani. 2012. *Pengaruh Pertumbuhan Modal Koperasi Dan Kinerja Koperasi Terhadap Perkembangan Sisa Hasil Usaha Koperasi Pada Koperasi Pegawai Menggunakan Spss Versi 17 For Windows.*

Ni Kadek Ari Padmautami, I Nyoman Kusuma. 2016*. Analisis Rasio Keuangan Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Sisa Hasil Usaha (Shu) Di Ksp Sari Apuan Denpasar*. Denpasar. Lembaga Penelitian Dan Pemberdayaan Masyarakat (Lppm) Unmas Denpasar

Putu Indira Widiartin, I Wayan Suwendra, Fridayana Yudiaatmaja. 2016. *Pengaruh Modal Pinjaman dan Volume Usaha TerhadapSisa*

Hasil Usaha. e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 4 Tahun 2016)

Putu Trisna Ganitri, I Wayan Suwendra, Ni Nyoman Yulianthini, 2014. *Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Dan Volume Usaha Terhadap Selisih Hasil Usaha (Shu) Pada Koperasi Simpan Pinjam*. e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 2 Tahun 2014)

R. Sutantya Rahardja Hadhikusuma. 2000. *Hukum Koperasi Indonesia*. Jakarta : PT RajaGrafindo.

Revrisond Baswir. 2000. *Koperasi Indonesia*. BPFE: Yogyakarta.

Rohmatul Wahyunita. 2014. *Pengaruh Modal Sendiri Dan Kinerja Keuangan Terhadap Sisa Hasil Usaha.* Surabaya. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 3 No. 8 (2014)

Standar Akuntansi Keuangan ETAP (2009).

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Umi Narimawati. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi.* Bandung.

Umi Narimawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Bekasi: Penerbit Genesis.

UU No. 17 Tahun 2012.